

PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I SANGKULIRANG

Sri Nurhandayani

LAIN Samarinda, Indonesia

srinurhandayani735@gmail.com

Abstract

This research in the wake of the fact that in this time, students who study Islamic religious education but in himself has not formed Muslim personality, Beginning of dress, speech, association, and other things. In fact, there are still many who have not established conduct religious teachings such as prayer, fasting, and in her social morals less reflects a Muslim student. And do not rule out some that have very broad spiritual experience can leave worship and even do things that are religiously forbidden. This research aimed to determine whether there is the effect of understanding islamic education on spiritual experience SMA N 1 Sangkulirang. The hypothesis of this study is " there is significant effect among the understanding of Islamic religious education on spiritual experience student SMA N 1 Sangkulirang." That is the better understanding of Islamic education, it would be better of the spiritual experience student SMA N I Sangkulirang. The sample collection technique is using cluster random sampling technique on student of SMA N1 class X and XI. While respondents count 104 students. The results obtained show that understanding of Islamic religious education have the value of r count of 0.587 with significance value of 0.000. And the count value r is greater than r table ($0.578 > 0.191$), while the value of significance is also smaller than alpha of 0.05 ($0.000 > 0.05$) thus testing showed H_a H_o accepted and rejected. These results show that the variable understanding of Islamic religious education in a positive and significant effect on students' religious practice. R Square results obtained amounted to 0.345 which means that the variable student religious practice can be affected by variables Islam understanding of religious education 34.5%, while the rest is influenced by other variables outside the research. Therefore can be concluded that the understanding of Islamic religious education affect on the spiritual experience student. Based on the above findings, the authors suggest to the school in order to further enhance the

learning of Islamic education to provide religious understanding and practice to students.

Key-words: understanding of islamic religious education, religious practice.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dari definisi tersebut tergambar adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa memiliki kekuatan spiritual tersebut.

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu, pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan falsafah pancasila.² Pendidikan nasional berdasarkan pancasila tersebut bertujuan untuk meningkatkan manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nasional mampu dan memperdalam rasa cinta tanah air mempertebal semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut : “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab”.³

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam

¹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Fokus Media 2006), h . 2

² Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta : Bina Ilmu, 2004), h. 5

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2010), h. 4.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.”⁴

Berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam maka mereka berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam.

Islam dengan tegas telah mewajibkan agar umatnya melakukan pendidikan, sebagaimana firman Allah swt, dalam surat Alalaq ayat 3-5 :

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

*M. Arifin M. Ed menjelaskan dalam bukunya bahwa ayat tersebut juga menunjukkan jika manusia tanpa melalui belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat di dalam ciptaan Allah swt.*⁶

Dengan demikian pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup di dunia dan di akhirat. Pendidikan jugalah yang akan membuat pengetahuan manusia berkembang. Sedangkan pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah swt.⁷

Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungannya dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk.

Anak adalah cerminan masa depan, pendidikan anak harus benar-benar diperhatikan agar bakat mereka tersalurkan dalam kegiatan yang positif, yaitu diantaranya dengan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan yang formal ataupun yang non formal.

Penanaman nilai agama kepada mereka merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat.

⁴Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2010), h. 6.

⁵Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV Penerbit J-Art, 2005) h. 598.

⁶M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) cet. ke -4, h . 92.

⁷ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* , (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), cet. ke-1, h. 4.

Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar mereka tidak keluar dari ajaran-ajaran agama.

Salah satu pendidikan yang penting dilakukan adalah ketika anak sudah mulai dewasa atau menginjak remaja yaitu pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam. Usaha untuk membentuk pemahaman pendidikan agama memang perlu dilakukan sejak anak dilahirkan di dunia, sejak itu mulailah ia menerima didikan-didikan dan perlakuan-perlakuan, di mulai dari ibu dan bapaknya, dari anggota keluarga yang lain kemudian dari anggota masyarakat yang semua itu turut memberikan dasar-dasar pembentukan pemahaman pendidikan agama.

Pembentukan dan pertumbuhan watak, pemahaman pendidikan agama dan kepribadian tersebut kemudian ditambah serta disempurnakan di sekolah diantaranya adalah pendidikan agama. Pendidikan agama tidak hanya memberikan pengetahuan sebagaimana pendidikan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh Abd. Rahman Saleh, yang dikutip oleh Achmad Patoni bahwa pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *Way of Life* (jalan kehidupan).⁸

Jadi pendidikan agama adalah usaha untuk membimbing kearah kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran agama dan mampu mencapai tujuan yang mereka cita-citakan.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamatan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁹

Sedangkan tujuan pendidikan Agama Islam yang bersifat umum itu kemudian dijabarkan dalam tujuan khusus yang ada pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia sebagai pribadi, masyarakat, warganegara dan anggota umat muslim.¹⁰

Tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam tentunya berpengaruh pada praktek ibadah siswa, pemahaman Pendidikan Agama Islam yang tinggi akan lebih menyadarkan kewajiban terhadap praktek ibadah namun pada kenyataannya ada anak yang mempunyai tingkat pemahaman pendidikan yang tinggi memiliki kesadaran yang rendah dalam menjalani ibadah. Karena salah

⁸Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2005), h. 15.

⁹Ahmad Patoni, *Metodologi ...*, h. 31-32.

¹⁰ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2005), h. 33.

satu indikasi keberhasilan pendidikan dalam konteks pendidikan di sekolah adalah tercapainya tujuan pendidikan yang berupa siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) atau rumpun yang berada dibawahnya, siswa harus mampu menerapkan pelajaran tersebut kedalam kehidupannya sehari-hari. Tanpa adanya aplikasi tersebut maka mata pelajaran tersebut dikatakan tidak berhasil. Pada prinsipnya pelajaran agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah swt, misalnya salat atau puasa.

Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan Rasulullah saw. Untuk kegiatan-kegiatan yang bernilai keagamaan siswa sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah mulai tingkat dasar sampai tingkat menengah di wilayah kecamatan Sangkulirang,. seperti halnya kegiatan pesantren Ramadhan setiap tahun, kegiatan rohis, kegiatan peringatan hari-hari besar agama, pentas kesenian yang bernuansa agama, dan kegiatan ekstra kurikuler yang lainnya.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tesis yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Sangkulirang.”

B. Landasan Teori

Menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah : Mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk katakata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.¹¹

Pengamalan adalah proses, perbuatan, cara mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan penerapan .proses (perbuatan) menunaikan kewajiban, tugas)¹²

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini di lakukan pada Sekolah Menengah Atas Negeri I Sangkulirang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Sangkulirang yang berjumlah 360 orang siswa. Sampelnya adalah 104 siswa. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹¹ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1996), cet. Ke-4, h. 246.

¹² Poerwadarmanto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 742.

Tahapan analisa data dengan mengumpulkan data yang ada dilapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Produc Moment.

D. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik, yakni observasi, angket, interview dan dokumentasi. Khusus untuk angket, penulis menyebarkan angket berupa tes sebanyak 104 eksemplar diberikan kepada seluruh sampel penelitian. Kemudian dari hasil jawaban angket/tes kemudian penulis susun dengan diberikan skor.

1. Hasil angket pemahaman agama siswa (variabel x)

Angket pemahaman agama siswa ini terdiri dari 25 pertanyaan, dengan kriteria penskoran:

- a. Sangat memahami (5)
- b. Memahami (4)
- c. Cukup memahami (3)
- d. Kurang Memahami (2)
- e. Tidak Memahami (1)

Berikut adalah hasil skor angket pemahaman agama siswa (X)

TABEL XIII
SKOR ANGKET PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA RESPONDEN	X
1	Andi Harlisa	96
2	Rafika Ulfa Sandy	92
3	Ratih Nurrahmah	88
4	Nor Hasanah	88
5	Sabrina Nurul Faiza	88
6	M Gafar	92
7	Herdiana	84
8	Bayu Wahab S	88
9	Syaiful Arif	92
10	Annisa Rahmah	92
11	M Alfianto	84
12	Putri Rizky	80
13	Nurhidayah	76
14	Ramadhan Wpp	92
15	M Tajriannur	88
16	Fahri Rizani	80
17	Irian	84

18	Naufal Sastrawan	72
19	Alfi Saifullah Liga	84
20	Sinta	88
21	Shinta Ayu Ms	92
22	Monica Ela Sari	64
23	Icha Paresha	84
24	M Salim Rivaldi	80
25	Septian Wahyu Irfan	80
26	Wahyu Wijaya	88
27	Pandi Setiawan	84
28	Kikip	76
29	Sandi Herniawan	76
30	Agung Triyono	92
31	M Oki Andrianto	72
32	Sendi	52
33	Daffa Ridho Akhmad	52
34	Edi Fitria	80
35	Irfan Saputra	92
36	Feby Ruli Auliana	92
37	A. Hasan malik	88
36	Rosalinda	76
39	Abdullah Hardianu	80
40	Karmilah	64
41	Ardiansyah	40
42	Yusril Ihza Mahen	64
43	Nur Padhillah	68
44	Ridwan Hidayat	56
45	Evi Supianti	64
46	Lia Anggraini	60
47	Diana Kurniawati	72
48	Ismul Azam	64
49	Ahmad Rhofi Darma	56
50	Hasnuriana	68
51	Nida Rahmatillah	64
52	Hendiansyah	56
53	Tribrata	60
54	Rizky Alfianur	52
55	Ronal Fauzi	64
56	Dina Mardani	76
57	Dendy Dian Pratama	76
58	Yona Reski Fauziah	88

59	Mu'nisatul Fauziyah	92
60	Wahyudi	84
61	Dandy Ferdiyan	80
62	Nur Padila	84
63	Windy Rusdianti R	84
64	Rabbaniyatus s.	84
65	Eko Budianto	64
66	M. Erwin ilham r	52
67	Sri Jayanti	84
68	Vhiranika Yuniar	92
69	Dwi Seftyani	92
70	Gusti Feni Sandaria	88
71	Aulia Putri Salsab	92
72	M. Fikri anhar	88
73	Annisa	88
74	Dicki Wahyudi Sutra	84
75	Nurhayati	88
76	Abdul Hanafi	88
77	Ayu Lestari	92
78	Prastyo Adhi J	88
79	Devi Novia Liyanti	88
80	Mahrani Ulfah	92
81	Adelia	88
82	Risda Yanti	92
83	Dewi Samara Putri	92
84	Al Bahri	92
85	Hadijah Maisy Aulia	88
86	Yulida Widuri	52
87	Maysarah	88
88	Oktavia pratami w.	88
89	Alda Shari	64
90	Siti Asyura	76
91	Syahrul	88
92	Lisnawati	76
93	Ahmad Razak	88
94	Cita Rosdianti	64
95	Sriyanti	64
96	Utomo Mandala P	84
97	Benny Ruben Nigara	76
98	Rian Hidatatullah	72
99	Adi Darman	96

100	Miranda	92
101	Rusdiana	96
102	Moh. Alfian	92
103	Rindy Pranata	92
104	Angger Tri	60

2. Hasil angket pengamalan agama siswa (variabel y)

Angket pengamalan agama siswa ini terdiri dari 25 pertanyaan, dengan kriteria penskoran:

- a. Skor 5 untuk jawaban Selalu
- b. Skor 4 untuk jawaban Sering
- c. Skor 3 untuk jawaban Kadang-Kadang
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Pernah
- e. Skor 1 untuk jawaban Tidak Tahu

Berikut adalah hasil skor angket Pengamalan Agama Siswa (Y)

TABEL XIV
SKOR ANGKET PENGAMALAN KEAGAMAAN

NO	NAMA RESPONDEN	Y
1	ANDI HARLISA	119
2	RAFIKA ULFA SANDY	108
3	RATHI NURRAHMAH	100
4	NOR HASANAH	93
5	SABRINA NURUL FAIZA	95
6	M GAFAR	99
7	HERDIANA	92
8	BAYU WAHAB S	98
9	SYAIFUL ARIF	104
10	ANNISA RAHMAH	102
11	M ALFHianto	85
12	PUTRI RIZKY	83
13	NURHIDAYAH	78
14	RAMADHAN WPP	108
15	M TAJRIANNUR	96
16	FAHRI RIZANI	85
17	IRIAN	89
18	NAUFAL SASTRAWAN	78
19	ALFI SAIFULLAH LIGA	92
20	SINTA	93
21	SHINTA AYU MS	100
22	MONICA ELA SARI	63
23	ICHA PARESHA	89
24	M SALIM RIVALDI	82

25	SEPTIAN WAHYU IRFAN	84
26	WAHYU WIJAYA	98
27	PANDI SETIAWAN	92
28	KIKIP	84
29	SANDI HERNIAWAN	85
30	AGUNG TRIYONO	100
31	M OKI ANDRIANTO	76
32	SENDI	74
33	DAFFA RIDHO AKHMADI	59
34	EDI FITRIA	94
35	IRFAN SAPUTRA	99
36	FEBY RULI AULIANA	105
37	A. HASAN MALIK	92
38	ROSALINDA	80
39	ABDULLAHHARDIANNUR	85
40	KARMILAH	99
41	ARDIANSYAH	82
42	YUSRIL IHZAMAHENDRA	83
43	NUR PADHILLAH	84
44	RIDWAN HIDAYAT	74
45	EVI SUPIAN TI	89
46	LIA ANGGRAIN I	93
47	DIANA KURNIAWATI	98
48	ISMUL AZAM	96
49	AHMAD RHOFI D	108
50	HASNURIANA	96
51	NIDA RAHMATILLAH	83
52	HENDIANSYAH	91
53	TRIBRATA	103
54	RIZKY ALFIANUR	86
55	RONAL FAUZI	95
56	DINA MARDANI	88
57	DENDY DIAN PRATAMA	88
58	YONA RESKI FAUZIAH	88
59	MU'NISATUL FAUZIYAH	95
60	WAHYUDI	95
61	DANDY FERDIYAN	78
62	NUR PADILA	95
63	WINDY RUSDIANTI R	80
64	RABBANIYATUS S.	80
65	EKO BUDIANTO	106

66	M. ERWIN ILHAM R	91
67	SRI JAYANTI	97
68	VHIRANIKA YUNIAR	84
69	DWI SEFTYANI	104
70	GUSTI FENI SANDARIA	82
71	AULIA PUTRI SALSABILA	92
72	M. FIKRI ANHAR	107
73	ANNISA	87
74	DICKI WAHYUDI SUTRA	100
75	NURHAYATI	85
76	ABDUL HANAFI	91
77	AYU LESTARI	77
78	PRASTYO ADHI JAMAICO	85
79	DEVI NOVIA LIYANTI	84
80	MAHRANI ULFAH	98
81	ADELIA	90
82	RISDA YANTI	91
83	DEWI SAMARA PUTRI	90
84	AL BAHRI	99
85	HADIJAH MAISY AULIA	93
86	YULIDA WIDURI	94
87	MAYSARAH	100
88	OKTAVIA PRATAMI W.	100
89	ALDA SHARI	84
90	SITI ASYURA	92
91	SYAHRUL	88
92	LISNAWATI	104
93	AHMAD RAZAK	90
94	CITA ROSDIANTI	84
95	SRIYANTI	93
96	UTOMO MANDALA P	86
97	BENNY RUBEN NIGARA	77
98	RIAN HIDATATULLAH	79
99	ADI DARMAN	97
100	MIRANDA	93
101	RUSDIANA	90
102	MOH. ALFIAN	91
103	RINDY PRANATA	93
104	ANGGER TRI	86

E. Pembahasan

Setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.

Hipotesis yang telah dirumuskan tersebut perlu diuji dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment di atas, nilai Pearson's r sebesar 0,587 dengan Signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga diputuskan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa dengan Pengamalan Keagamaan Siswa berhubungan nyata dan Signifikan.

Hasil perhitungan dari analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for windows dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL
VARIABEL
Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMAHAMAN AGAMA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PENGAMALAN AGAMA

**TABEL
SPSS
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.339	7.79618

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN AGAMA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3265.384	1	3265.384	53.724	.000 ^a
	Residual	6199.606	102	60.780		
	Total	9464.990	103			

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN AGAMA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.339	7.79618

b. Dependent Variable: PENGAMALAN AGAMA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.340	5.973		7.926	.000
	PEMAHAMAN AGAMA	.530	.072	.587	7.330	.000

a. Dependent Variable: PENGAMALAN AGAMA

**TABEL
REKAPITULASI HASIL PENGUJIAN
ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA
ANTARA VARIABEL BEBAS DENGAN VARIABEL TERIKAT**

Variabel	B	Beta	Thitung	Signifikansi t	Keterangan
Konstanta	47,340		7,926	0,05	Signifikan
X	0,530	0,587	7,330	0,000	
R = 0,587					
R Square = 0,345					
<i>Adjusted R Square</i> = 0,339					

Pada kolom *Coefficients B* diperoleh nilai koefisien/parameter regresi linear $a = 47,340$, dan $b = 0,530$. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah : **$Y = 47,340 + 0,530X$**

Tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variable pemahaman pendidikan agama Islam (X). Sedangkan pada nilai konstantanya juga menunjukkan angka yang signifikan. Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah: **$a = 47,340$** . Nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variable pemahaman pendidikan agama Islam (X), maka kemampuan pengamalan pendidikan agama Islam sebesar 47,340. Dalam arti kata kemampuan pengamalan keagamaan siswa akan meningkat sebesar 47,340 sebelum atau tanpa adanya variable pemahaman pendidikan agama Islam ($X = 0$). **$b = 0,530$**

Nilai parameter atau koefisien regresi b ini menunjukkan bahwa setiap variabel pemahaman pendidikan agama Islam (X) meningkat 1 kali, maka kemampuan pengamalan keagamaan siswa akan meningkat pula sebesar **0,530** kali. Atau dengan kata lain setiap peningkatan kemampuan pengamalan keagamaan siswa dibutuhkan variabel pemahaman pendidikan agama Islam sebesar **0,530**

Koefisien korelasi ganda R (multipler) yang diperoleh sebesar 0,345 atau 34,5%, menunjukkan besarnya derajat keeratan hubungan antara variabel pemahaman pendidikan agama Islam (X) dengan kemampuan pengamalan keagamaan siswa (Y). Dengan kata lain koefisien korelasi antara variabel pemahaman pendidikan agama Islam dengan variabel pengamalan pendidikan Agama Islam siswa berpengaruh secara signifikan dengan angka korelasi sebesar 34,5%.

Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,345 atau 34,5% hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel pemahaman pendidikan agama Islam dengan variabel pengamalan keagamaan siswa. Artinya kemampuan pengamalan pendidikan agama Islam siswa dijelaskan oleh variabel pemahaman pendidikan agama Islam sebesar 34,5%. Sedangkan sisanya sebesar 65,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam memiliki nilai r hitung sebesar 0,587 dengan nilai signifikansi 0,000. Dan nilai r hitung tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel ($0,587 > 0,191$) dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Pemahaman pendidikan agama Islam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengamalan keagamaan siswa.

Dari hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,345 yang berarti variabel Pengamalan Keagamaan Siswa dapat dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam 34,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

F. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam memiliki nilai r hitung sebesar 0,587 dengan nilai signifikansi 0,000. Dan nilai r hitung tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel ($0,587 > 0,191$), sedangkan nilai signifikansi nya juga lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa. Nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,345 yang berarti variabel Pengamalan Pendidikan Agama Islam Siswa dapat dipengaruhi oleh variabel

Pemahaman Pendidikan Agama Islam 34,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

BIBLIOGRAPHY

- Ahmadi, Abu & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Al-Musawi, Khalil, *Bagaimana Menyuksesan Pergaulan Anda*, Ter. Dari *Kaifa Tata'amal Ma'a an-Nas* Oleh Ahmad Subandi, Jakarta: Lentera, 1998.
- Ancok, Djameludin, *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*, Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- Arsyad, Syeh Muhammad Al-Banjari, yang disalin oleh Asywadi Syukur, *Kitab Sabilal Muhtadin*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2005.
- Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi*, Yogyakarta : Liberty, 1987.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Daradjat, Zakiah, *Metode khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas*, Jakarta : DEPAG, 1997.
- Djamas, Nurhayati, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Eko Sujianto, Agus *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Gafar, Irpan Abd.Muhammad Jamil, *Re-Formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Panduan Dosen, Guru, dan Mahasiswa*, Jakarta : Nur Insani, 2003.
- Gazalba, Sidi, *Ilmu Filsafat dan Islam tentang Manusia dan Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1992.
- H. M. Arifin, *Hubungan Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga*, Jakarta : Bulan Bintang, 1984.
- H. Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1978.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Andi offset, 1990.
- Harahap, Syahrin, *Alqur'an dan sekularisasi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Hasan, Iqbal *Analisis Data dan Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Hasan, M. Ali, *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Komariah, Aan, Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Hadi Mushaf Latin*, Jakarta: satu Warna, 2013.
- Kountur, Ronny *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM Manajemen, 2009.
- Kurikulum GBPP/SLTP. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1999.
- Langgung ,Hasan, *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta : Pustaka al-Husna, 1989.
- M. Daliyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001.
- Moleong, Lexy J, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, Bandung :Rosda Karya 2010
- Nasution, Harun *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jilid I*, Jakarta: UI Press, 2008.
- Norma ,Ahmad Permata, *Metodologi Studi Agama*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006.
- Pidarta, Made, *Landasan Pendidikan*, .Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Poerwadarmanto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003.
- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Pusat, *Ilmu Fiqih Jilid I*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1983.
- Purwanto ,Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1997.
- Raya, Ahmad Tholib dan Siti Musdah, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Robertson , Roland (ed), *Agama : dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Drs. Achmad Fedyani Saifudin, M.A., CV Rajawali, Jakarta,1988.
- Sabiq,Sayyid, *Fiqih Sunnah Jilid 1*,Terjemahan Mahyudin Syaf, Bandung: Al Ma'arif, 1973.
- Shihab ,M.Quraish, *Membumikan Alquran*, Bandung : Mizan, 1994.
- Sudjono ,Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Syukur, Amin MA, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: CV. Bima Sakti, 2003.
- Tilaar, H.A.R, M.Sc.Ed. *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, cet. Ke-7, 2004.
- Teungku Muhammad Hasbi ashShiddiqy, *Kuliah Ibadah*, Semarang: Pustaka Rizki Pertama, 2010.
- W.J.S Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Winkel ,W. S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT. Gramedia, 1996.
- Yunus, Mahmud, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta : PT. Hidakarya Agung, 1990.